

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
DENGAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING
PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA
KELAS IV SD NEGERI 25 PAYAKUMBUH**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh

DIKI KURNIAWAN

NIM. 19129103

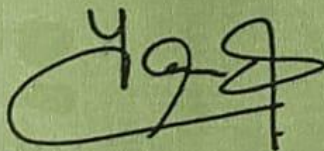
**DEPARTEMEN PENDIDIKAN PENDIDIK SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DENGAN MODEL
PROBLEM BASED LEARNING PADA PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN PANCASILA KELAS IV
SD NEGERI 25 PAYAKUMBUH**

Nama : Diki Kurniawan
NIM/BP : 19129103/2019
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Mengetahui,
Kepala Departemen PGSD FIP UNP



Dra. Yetti Ariani, M.Pd
NIP. 19601202 198803 2 001

Padang, 23 Agustus 2023
Disetujui,
Pembimbing



Yarisda Ningsih, S. Pd, M. Pd
NIP. 19820717 201012 2 002

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Didepan Tim Penguji
Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik dengan Model
Problem Based Learning pada Pembelajaran
Pendidikan Pancasila Kelas IV SD Negeri 25 Payakumbuh

Nama : Diki Kurniawan

NIM : 19129103

Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 23 Agustus 2023

Tim Penguji,

Nama

Tanda Tangan

1. Ketua : Yarisda Ningsih, S. Pd, M. Pd

1.

2. Anggota : Drs. Yunisrul, M. Pd

2.

3. Anggota : Dr Nur Azmi Alwi, M. Pd

3.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Diki Kurniawan
NIM : 19129103
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik
dengan Model Problem Based Learning pada Pembelajaran
Pendidikan Pancasila Kelas IV SD Negeri 25 Payakumbuh

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Agustus 2023

Saya yang menyatakan,



Diki Kurniawan

NIM. 19129103

ABSTRAK

Diki Kurniawan, 2023 : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik dengan Model Problem Based Learning pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Kelas IV SD Negeri 25 Payakumbuh.

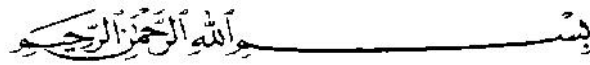
Penelitian dilatarbelakangi dari observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti di SD Negeri 25 Payakumbuh. Pada saat observasi peneliti menemukan bahwa hasil belajar peserta didik di SD tersebut masih tergolong rendah dengan alur pembelajaran berpusat pada guru, metode yang digunakan bersifat monoton dan rendahnya tingkat partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Pancasila menggunakan model *Problem Based Learning* di kelas IV SD Negeri 25 Payakumbuh.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini telah dilaksanakan dalam dua siklus. Subjek penelitian ini adalah pendidik dan peserta didik kelas IV SD Negeri 25 Payakumbuh dengan jumlah 20 orang peserta didik. Peneliti bertindak sebagai pendidik praktisi sedangkan pendidik kelas IV sebagai observer. Pengumpulan data menggunakan teknik observasi, tes dan non tes, dengan instrumen penelitian berupa lembar observasi, lembar tes dan non tes. Sumber data itu sendiri terkait perencanaan, pelaksanaan dan hasil belajar peserta didik kelas IV.

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan pada: a) Modul Ajar siklus I dengan rata-rata 87.5% (baik) dan siklus II 92.5% (sangat baik), b) Pelaksanaan pada aspek pendidik siklus I dengan rata-rata 87.5% (baik) dan siklus II 96.4% (sangat baik), sedangkan pelaksanaan pada aspek peserta didik siklus I dengan rata-rata 83.9% (baik) dan siklus II 96.4% (sangat baik), c) Penilaian terhadap peserta didik dalam peningkatan hasil belajar pada siklus I diperoleh dengan rata-rata 80 dan siklus II dengan rata-rata 90. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Pancasila.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Model *Problem Based Learning*, Pendidikan Pancasila

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat beriringkan salam tak lupa pula peneliti hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi panutan bagi umat islam yang teah mengubah akhlak umat manusia dari zaman jajiliah menjadi zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan, moral dan etika. Sehingga dengan perjuangan dan pengorbanan beliau kita dapat merasakan manisnya iman dan ilmu pengetahuan seperti saat sekarang ini.

Skripsi yang berjudul **Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik dengan Model Problem Based Learning pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Kelas IV SD Negeri 25 Payakumbuh.** ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-1 Departemen Pendidikan Pendidik Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti banyak memperoleh bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Yetti Ariani, M.Pd dan Ibu Mai Sri Lena, S.Pd, M.Pd selaku ketua dan sekretaris departemen PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Melva Zainil., M. Pd selaku ketua dan Koordinator UPP III Bandar Buat

yang telah banyak memberikan bantuan informasi dan fasilitas untuk menyelesaikan skripsi ini.

3. Ibu Yarida Ningsih, S. Pd., M. Pd selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan petunjuk, bimbingan, nasehat dan dukungan yang sangat berharga bagi peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Drs.Yunisrul, M. Pd dan Ibu Dr. Nur Azmi Alwi, M. Pd selaku dosen penguji I dan II, yang telah memberikan ilmu, arahan, kritikan, dan saran yang berharga untuk kesempurnaan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen beserta staf departemen PGSD FIP UNP yang telah memberikan ilmu dan informasi yang sangat berguna bagi peneliti selama perkuliahan.
6. Bapak Yurizal, S. Pd selaku Kepala Sekolah SD Negeri 25 Payakumbuh dan pendidik kelas IV yang telah memberikan izin penelitian di kelas IV dan membantu dalam penelitian, serta semua pendidik dan staf SD Negeri 25 Payakumbuh.
7. Teristimewa keluarga tercinta Apa (Asril. M), Ama (Leni Marlina), Lia Amelia, Aunt Yati, Dinero dan yang lainnya yang tidak bisa sebut satu persatu yang selalu memberikan dukungan, doa, semangat, dan nasehat baik moril maupun materil sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Terima kasih sebesar-besarnya untuk diri sendiri yang sudah mau berjuang sampai di posisi ini dan berharap bisa melanjutkan perjuangan untuk ke masa depan.
9. Terimakasih kepada para sahabat dan teman-teman yang tidak bisa disebutkan

satu persatu yang selalu memberikan semangat kepada peneliti.

10. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Peneliti mengirimkan doa kepada Allah SWT semoga bantuan yang telah diberikan memperoleh balasan yang berlipat ganda dari-Nya. Peneliti menyadari tiada manusia yang sempurna, oleh sebab itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan dari pembaca. Peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, Aamiin.

Padang, Agustus 2023

Diki Kurniawan

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR BAGAN	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	12
C. Tujuan Penelitian	12
D. Manfaat Penelitian	13
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI	15
A. Kajian Teori	15
1. Hasil Belajar.....	15
2. Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL).....	20
3. Modul Ajar.....	26
4. Muatan Pelajaran	34
5. Penerapan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila	38
B. Kerangka Teori	40
1. Perencanaan	40
2. Pelaksanaan.....	41
3. Penelitian.....	41
BAB III METODE PENELITIAN	43
A. Setting Penelitian	43

B. Rancangan Penelitian.....	44
C. Data dan Sumber Data	52
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrument Penelitian.....	53
E. Analisis Data.....	56
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	60
A. Hasil Penelitian	60
1. Siklus I Pertemuan I.....	61
4. Siklus I Pertemuan II	86
3. Siklus II.....	110
B. Pembahasan.....	129
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	143
DAFTAR PUSTAKA	146
LAMPIRAN.....	146

DAFTAR TABEL

	Hal.
Tabel 1. 1 Daftar Nilai Sumatif Tengah Semester I Kelas IV Tahun Ajaran 2022/2023 SD Negeri 25 Payakumbuh.....	8
Tabel 1. 2 Rentang Prediket Hasil Belajar	58
Tabel 1. 3 Rentang Predikat Kriteria Hasil Penelitian	59

DAFTAR BAGAN

	Hal.
Bagan 1. 1 Kerangka Teori.....	42
Bagan 1. 2 Bagan Alur Penelitian	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Modul Ajar Siklus I Pertemuan I.....	152
Lampiran 2 Bahan Ajar Siklus I Pertemuan I.....	159
Lampiran 3 Media Pembelajaran Siklus I Pertemuan I.....	161
Lampiran 4 Lembar Kerja Peserta Didik Siklus I Pertemuan I.....	164
Lampiran 5 Kunci Jawaban LKPD Siklus I Pertemuan I.....	165
Lampiran 6 Kisi-Kisi Soal Siklus I Pertemuan I.....	166
Lampiran 7 Soal Evaluasi Siklus I Pertemuan I.....	169
Lampiran 8 Pedoman Penilaian Siklus I Pertemuan I.....	171
Lampiran 9 Rubrik.....	173
Lampiran 10 Format Penilaian Siklus I Pertemuan I.....	175
Lampiran 11 Hasil Pengamatan Modul Ajar Siklus I Pertemuan I.....	177
Lampiran 12 Hasil Pengamatan Praktik Pembelajaran Aspek Pendidik Siklus1 Pertemuan I.....	181
Lampiran 13 Praktik Pembelajaran Aspek Peserta Didik Siklus1 Pertemuan I ..	185
Lampiran 14 Jurnal Penilaian Sikap Siklus I Pertemuan I.....	189
Lampiran 15 Nilai Pengetahuan Siklus I Pertemuan I.....	190
Lampiran 16 Rekapitulasi Nilai Keterampilan Siklus I Pertemuan I.....	191
Lampiran 17 Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan Dan Keterampilan Siklus I Pertemuan I.....	193
Lampiran 18 Modul Ajar Siklus I Pertemuan II.....	194
Lampiran 19 Bahan Ajar Siklus I Pertemuan II.....	202

Lampiran 20 Media Pembelajaran Siklus I Pertemuan II	204
Lampiran 21 Lembar Kerja Peserta Didik Siklus I Pertemuan II	206
Lampiran 22 Kunci Jawaban LKPD Siklus I Pertemuan II	207
Lampiran 23 Kisi-Kisi Soal Siklus I Pertemuan II	208
Lampiran 24 Soal Evaluasi Siklus I Pertemuan II	211
Lampiran 25 Pedoman Penilaian Siklus I Pertemuan II	213
Lampiran 26 Rubrik	215
Lampiran 27 Format Penilaian Siklus I Pertemuan II.....	217
Lampiran 28 Hasil Pengamatan Modul Ajar Siklus I Pertemuan II	219
Lampiran 29 Hasil Pengamatan Praktik Pembelajaran Aspek Pendidik Siklus I Pertemuan II	223
Lampiran 30 Hasil Pengamatan Praktik Pembelajaran Aspek Peserta Didik Siklus I Pertemuan II	227
Lampiran 31 Jurnal Penilaian Sikap Siklus I Pertemuan II	231
Lampiran 32 Nilai Pengetahuan Siklus I Pertemuan II.....	232
Lampiran 33 Rekapitulasi Nilai Keterampilan Siklus I Pertemuan II	233
Lampiran 34 Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan Dan Keterampilan Siklus I Pertemuan II	235
Lampiran 35 Modul Ajar Siklus II.....	237
Lampiran 36 Bahan Ajar Siklus II	244
Lampiran 37 Media Pembelajaran Siklus II.....	245
Lampiran 38 Lembar Kerja Peserta Didik Siklus II	248
Lampiran 39 Kunci Jawaban LKPD Siklus II.....	249

Lampiran 40 Kisi-Kisi Soal Siklus II.....	250
Lampiran 41 Soal Evaluasi Siklus II.....	255
Lampiran 42 Pedoman Penilaian Siklus II.....	258
Lampiran 43 Rubrik	259
Lampiran 44 Format Penilaian Siklus II	261
Lampiran 45 Hasil Pengamatan Modul Ajar Siklus II.....	263
Lampiran 46 Hasil Pengamatan Praktik Pembelajaran Aspek Pendidik Siklus II	267
Lampiran 47 Praktik Pembelajaran Aspek Peserta Didik Siklus II Pertemuan I.	271
Lampiran 48 Hasil Penilaian Sikap Siklus II	275
Lampiran 49 Nilai Pengetahuan Siklus II	276
Lampiran 50 Rekapitulasi Nilai Keterampilan Siklus II	277
Lampiran 51 Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan Dan Keterampilan Siklus II..	279
Lampiran 52 Rekapitulasi Hasil Pengamatan Modul Ajar	280
Lampiran 53 Rekapitulasi Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran Aspek Pendidik	281
Lampiran 54 Rekapitulasi Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran Aspek Peserta Didik	282
Lampiran 55 Rekapitulasi Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik.....	283
Lampiran 56 Dokumentasi Hasil Belajar Peserta Didik	284
Lampiran 57 Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian	287
Lampiran 58 Surat Izin Melaksanakan Penelitian	290
Lampiran 59 Surat Keterangan Sudah Melaksanakan Penelitian	291

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Nasional merupakan Pendidikan yang berdasarkan pada Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tuntutan perubahan zaman. Seperti yang tertera pada Undang-Undang No. 20 tahun 2003 pasal 1 yang menjelaskan tentang Sistem Pendidikan Nasional yang memaparkan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran supaya peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, dalam bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Tujuan dari Pendidikan Nasional yang tertuang dalam UU No. 20 tahun 2003 yang ditindaklanjuti pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia (Permendiknas RI) No.41 Tahun 2007 yang menjelaskan standar proses pada satuan Pendidikan Dasar dan Menengah, bahwa pelaksanaan dalam proses pembelajaran supaya dapat mencapai tujuan pembelajaran harus dilakukan secara interaktif, menyenangkan, menantang serta memotivasi peserta didik dalam berpartisipasi aktif yang memberikan ruang bagi peserta didik untuk dapat berkeaktifan dan mandiri yang sesuai dengan bakat serta minat dari para peserta didik.

Pendidikan Pancasila menurut Permendikbud Rister No. 7 Tahun 2022 adalah Pendidikan ideologi di Indonesia yang mengemban misi sebagai Pendidikan nilai-nilai Pancasila bagi peserta didik agar menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, berkarakter dan partipatif dengan kajian atau ruang lingkup utama sebagai dasar ideologi nasional dan berpandangan hidup bangsa. Sebagai Pendidikan nilai dan moral, Pendidikan Pancasila bertugas untuk membangun karakter bangsa. Dalam perwujudannya diperlukan proses pembelajaran yang sesuai dengan karakter Pendidikan Pancasila yakni sebagai Pendidikan nilai dan moral. Menurut Piaget dalam (Yahya,2018) menjelaskan bahwa siswa sekolah dasar berada dalam tahap perkembangan moral dimana mereka pada domain tentang kesadaran akan aturan sudah dapat menerima aturan tersebut sebagai hasil dari kesepakatan dan pada domain pelaksanaan dari aturan, mereka sudah dapat melaksanakannya dalam perwujudan menyepakati peraturan tersebut.

Pembelajaran merupakan interaksi yang terjadi antara pendidik dengan peserta didik didalam kelas selama waktu belajar mengajar terjadi. Pembelajaran terpadu adalah pembelajaran yang mengaitkan beberapa materi pada satu mata pelajaran atau beberapa mata pelajaran yang dapat memberikan pengalaman langsung dan bermakna bagi peserta didik. Hal ini sesuai dengan makna pembelajaran terpadu (dalam Ananda & Abdillah, 2018) adalah sesuatu pendekatan dalam pembelajaran dengan mengintegrasikan berbagai materi atau beberapa mata pelajaran secara harmonis guna memberikan pengalaman belajar bermakna bagi peserta didik.

Hasil belajar adalah perubahan pada diri peserta didik yang mencakup tingkah laku atau sikap, pengetahuan dan keterampilan setelah melalui sebuah pembelajaran. Sebagaimana yang dikemukakan (M. Sari & Hamimah, 2021) tolak ukur yang digunakan dalam menghitung keterampilan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran disebut dengan hasil belajar. Hasil belajar juga bisa dibidang sebagai sesuatu yang diperoleh dari suatu kegiatan yang melibatkan interaksi antara pendidik dan peserta didik di saat kegiatan belajar mengajar berlangsung (Yulianti & Astimar, 2020).

Untuk membantu meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam suatu pembelajaran maka, sangat di butuhkan peran besar dari pendidik khususnya dalam perencanaan pembelajaran yang akan disampaikan. Peran penting pendidik di dalam bidang pendidikan khususnya pembelajaran di kelas, sehingga kemampuan pendidik dalam memilih serta membuat Modul Ajar harus dilakukan dengan maksimal. Modul Ajar adalah urutan-urutan kegiatan pembelajaran yang telah disusun atau dibuat secara sistematis dan di lengkapi beberapa komponen penyusunnya.

Maka dari itu, salah satu cara pendidik membuat perencanaan pembelajaran yaitu dengan memilih dan menggunakan model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kebijakan pendidikan. Model pembelajaran menurut Joyce & Weil (dalam Sumantri, 2016) merupakan suatu kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman untuk melakukan pembelajaran. Dengan kata lain, model pembelajaran adalah langkah-langkah

yang berisi prosedur sistematis dalam menjalankan pengalaman belajar demi mencapai tujuan pembelajaran.

Model pembelajaran tidak sebatas memvisualisasikan tentang kegiatan pembelajaran secara teknis saja namun juga dapat memvisualisasikan suatu kegiatan belajar mengajar secara lengkap. Maka dari itu sebelum menentukan atau memilih model pembelajaran yang tepat, ada yang perlu dipertimbangkan dalam memilih suatu model (Hendracita, 2021) yaitu; (1) Tujuan pembelajaran yang perlu dicapai; (2) Sifat dan bahan materi pembelajaram; (3) Kondisi siswa dan; (4) Ketersediaan sarana dan prasarana.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 26 Agustus, 2 September dan 6 September 2022 di kelas IV SD Negeri 25 Payakumbuh. Dihari pertama peneliti datang melakukan observasi pada tanggal 26 Agustus 2022, terdapat sejumlah permasalahan yang peneliti temui saat wawancara dengan peserta didik yaitu, peserta didik mengeluh dengan cara pembelajaran yang diberikan pendidik karena merasa bosan dengan kegiatan mencatat yang di berikan oleh pendidik.

Pada saat peneliti melakukan observasi yang kedua kalinya di tanggal 2 September 2022, dimana pada hari itu peneliti berkesempatan mengikuti proses pembelajaran dari awal hingga akhir. Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di hari tersebut terlihat bahwa cara pembelajaran yang di lakukan oleh pendidik masih belum sesuai dengan

Modul Ajar dimana pendidik tidak berpedoman, memperhatikan dan memakai jalan yang dibuat dalam modul ajar serta pada awal pembelajaran pendidik tidak melakukan apersepsi kepada peserta didik dan langsung memulai pembelajaran pada tahap inti pembelajaran. Pada saat pembelajaran berlangsung pendidik juga tidak terlihat menerapkan langkah-langkah yang sesuai pada model pembelajaran yang digunakan, pembelajaran yang diberikan pendidik juga masih menggunakan metode belajar yang umumnya masih dominan yaitu metode ceramah, sedikit tanya jawab serta penugasan. Hal ini, belum sesuai dengan pembelajaran abad 21 dimana pembelajaran yang dikembangkan disekolah dituntut untuk mengubah pendekatan pembelajaran yang semulanya bersifat *teacher center* menjadi *student center*, sehingga peserta didik nantinya mampu memiliki kecakapan dalam berfikir dan belajar.

Sehingga, pelaksanaan pembelajaran abad 21 yang berintegrasi belum terlihat pelaksanaannya oleh pendidik seperti salah satunya dengan pelaksanaan pembelajaran yang berinteraksikan dengan *Higher Order of Thinking Skill* (HOTS). Sebagaimana yang dikemukakan (Darwati & Purana, 2021) bahwa perkembangan pembelajaran abad 21 peserta didik dituntut untuk mempunyai kemampuan berpikir kritis dan memecahkan masalah atau dikenal dengan (*critical thinking and problem solving skills*), kemampuan dalam teknologi informasi dan komunikasi serta kerjasama yang menjadi bagian dari *Higher Order Thinking Skills* (HOTS)

Peneliti menemukan bahwasanya pembelajaran Pendidikan Pancasila masih belum maksimal dilaksanakan oleh pendidik sebagaimana yang idealnya sehingga terdapat permasalahan dari pendidik yang kemudian berdampak kepada peserta didik. Dari aspek perencanaan pembelajaran, pertama, pendidik sudah menggunakan media pembelajaran video dalam pembelajaran, namun pendidik masih cenderung berpedoman pada buku guru dan siswa dan belum maksimal mengembangkan perencanaan pembelajaran. Kedua, dari segi persiapan perangkat pembelajaran pendidik masih belum maksimal. Ketiga, penggunaan model pembelajaran yang digunakan pendidik masih belum dijalankan dengan baik dan juga model yang digunakan belum bisa menstimulus peserta didik untuk berfikir kritis. Pendidik masih terpatok pada langkah-langkah yang ada pada buku siswa dan buku guru.

Permasalahan lainnya yang peneliti temukan dari aspek pendidik yaitu, pertama, pembelajaran yang dilakukan pendidik di dalam kelas masih berpusat pada pendidik (*Teacher Center*). Kedua, pendidik belum memberikan permasalahan-permasalahan yang nyata untuk materi yang di pelajari oleh peserta didik dikarenakan materi pelajaran yang berpedoman pada buku tema dan belum terlalu mengkaitkan pada kehidupan sehari-hari. Ketiga, pendidik cenderung dominan menggunakan metode pembelajaran ceramah, sedikit tanya jawab dan penugasan, sehingga siswa lebih banyak mendengarkan dan mencatat pelajaran. Hal ini menyebabkan siswa menjadi lebih cepat bosan saat belajar.

Selain itu, berdasarkan observasi yang telah dilakukan, terdapat juga permasalahan pada aspek sikap peserta didik, dimana peserta didik banyak yang asyik mengobrol dengan teman sebangkunya, sering izin keluar, asyik dengan pekerjaan sendiri sehingga kurang memperhatikan pendidik saat pembelajaran berlangsung. Pada aspek keterampilan terdapat permasalahan bahwa peserta didik tidak aktif dalam pembelajaran dan berdampak pada tujuan pembelajaran menjadi sulit untuk dicapai.

Permasalahan-permasalahan yang ditemui tersebut, menimbulkan dampak bagi bagi pembelajaran, diantaranya yaitu; (1) pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Pancasila belum terlaksana dengan baik, dimana peserta didik hanya mendengarkan informasi dari pendidik, (2) peserta didik mudah bosan dalam pembelajaran karena banyak kegiatan mendengarkan dan mencatat, sehingga pembelajaran menjadi pasif, (3) peserta didik masih kesusahan untuk memahami pelajaran yang di berikan pendidik, (4) peserta didik kesusahan dalam menyampaikan pendapat, hal ini terlihat disaat pendidik mengajukan pertanyaan hanya peserta didik yang menduduki peringkat kelas saja yang mampu mengajukan jawabanya dan (5) hasil belajar peserta didik masih rendah.

Sehingga berdasarkan hasil observasi dan pengamatan yang peneliti temui tersebut menimbulkan dampak kepada hasil belajar peserta didik, hasil tersebut dapat dilihat dari data hasil belajar sumatif Tengah semester ganjil tahun pelajaran 2022/2023 SD Negeri 25 Payakumbuh. Nilai yang diperoleh peserta didik termasuk rendah. Data dapat dilihat dari table di bawah ini.

Tabel 1. 1 Daftar Nilai Sumatif Tengah Semester I Kelas IV Tahun Ajaran 2022/2023 SD Negeri 25 Payakumbuh

No.	Nama	Pendidikan Pancasila	KKTP	Prediket	Tuntas	Tidak Tuntas
1.	AK	80	79	B	T	
2.	AAF	83	79	B	T	
3.	APA	74	79	C	T	
4.	ARR	69	79	C		TT
5.	AA	64	79	D		TT
6.	AN	80	79	B	T	
7.	BS	72	79	C		TT
8.	KA	80	79	B	T	
9.	LAF	72	79	C		TT
10.	MFA	76	79	C		TT
11.	MI	80	79	B	T	
12.	MR	76	79	C		TT
13.	NS	78	79	C		TT
14.	RPA	60	79	D		TT
15.	RFG	80	79	B	T	
16.	RF	80	79	B	T	
17.	YRA	84	79	B	T	
18.	ZALA	81	79	B	T	
19.	MZ	67	79	C		TT
20.	MIA	60	79	D		TT
Jumlah		1496			9	11
Rata-Rata		74,8				
Persentase					45%	55%

Sumber: Data dari pendidik kelas IV Tahun Ajaran 2022/2023 SD Negeri 25 Payakumbuh Tahun 2022

Berdasarkan data diatas masih terlihat rendahnya ketercapaian nilai hasil belajar pada peserta didik di kelas IV SD Negeri 25 Payakumbuh Tahun Ajaran 2022/2023. Nilai tersebut masih banyak yang belum mencapai standar ideal Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang diharapkan untuk sekolah dan pendidik kelas IV belum menggunakan model *Problem Based Learning* dalam kegiatan pembelajaran. Maka dari itu, salah satu model yang dapat digunakan untuk melakukan perbaikan dan meningkatkan

hasil belajar peserta didik di kelas IV SD Negeri 25 Payakumbuh adalah model *Problem Based Learning* yang memberikan pembelajaran berbasis masalah sehingga melibatkan peserta didik aktif dalam suatu kegiatan dan dapat membangun berfikir kritis pada peserta didik, sebagaimana yang dikemukakan oleh (Hasanah & Zuryanty, 2020).

Model *Problem Based Learning* menurut Faturrohman (Adetya & Desyandri, 2019) merupakan model pembelajaran yang melibatkan peserta didik dalam memecahkan masalah melalui langkah-langkah metode ilmiah dengan begitu peserta didik dapat memiliki keterampilan dalam memecahkan masalah serta mempelajari pengetahuan yang berkaitan dengan masalah tersebut. Dengan begitu model *Problem Based Learning* adalah model yang sesuai diterapkan pada pembelajaran Pendidikan Pancasila karena model ini mampu menciptakan pengalaman belajar langsung yang mana siswa dapat aktif dalam pembelajaran tersebut, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran Pendidikan Pancasila.

Selain itu dengan menerapkan langkah-langkah metode ilmiah ini akan menerapkan keterampilan peserta didik dalam memecahkan permasalahan yang mereka temui sehari-hari. Adapun langkah-langkah menurut (Usman, 2021) pada model *Problem Based Learning* yaitu antara lain; (1) Orientasi peserta didik terhadap masalah, (2) mengorganisasikan peserta didik untuk belajar, (3) Membimbing penyelidikan individu atau kelompok, (4) Pengembangan dan menyajikan hasil penyelesaian masalah/hasil karya, (5) Analisis dan evaluasi proses penyelesaian masalah.

Pemilihan dalam menggunakan model *Problem Based Learning* berdasarkan pada karakteristik dari model PBL ini sendiri, dimana model ini memfokuskan pada peran sentral peserta didik dalam melakukan kegiatan belajar, dengan berbasis masalah dalam pembelajaran. Diharapkan peserta didik mampu menemukan konsep, prinsip dan pengalaman belajar sendiri, sehingga dapat memotivasi peserta didik menjadi lebih aktif, kritis dan kreatif dalam kegiatan pembelajaran. Trianto (Adetya & Desyandri, 2019) mengemukakan keunggulan dari model pembelajaran berbasis masalah ini yakni; (1) Dengan ikut terlibat langsung dalam menemukan konsep pembelajaran, peserta didik akan lebih mudah memahami, (2) Peserta didik di tuntut untuk menggunakan keterampilan berfikir tingkat tinggi dalam menyelesaikan masalah, dengan begitu peserta didik menjadi terlibat secara aktif, (3) sesuai skema yang dimiliki peserta didik, pembelajaran akan lebih bermakna karena pengetahuan sudah tertanam dalam diri peserta didik, (4) Mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik, (5) Peserta didik menjadi lebih dewasa dan mandiri sehingga mampu memberi dan menerima pendapat dan juga dapat menanamkan sikap positif, (6) Dengan pengondisian kelas Peserta didik belajar dengan kelompok dan saling berinteraksi diharapkan ketercapaian ketuntasan.

Berdasarkan kepada hasil penelitian yang dilakukan oleh Noni Rahmadhani, Farida S (2020) dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Problem Based Learning di Kelas IV SDN 01 Koto Marapak Kota Pariaman” menunjukan

hasil belajar peserta didik pada rekapitulasi pengetahuan dan keterampilan pada siklus I memperoleh tingkat keberhasilan cukup (C) dengan rata-rata 65,69% kemudian pada siklus ke II memperoleh tingkat keberhasilan Baik (B) dengan rata-rata menjadi 80,37% sedangkan pada aspek sikap terdapat peningkatan dari siklus I ke siklus II.

Keberhasilan dalam penggunaan model Problem Based Learning juga terlihat pada hasil penelitian Anni Kholilah Sibuea, Zuardi (2021) dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Problem Based Learning (PBL) di kelas IV SD Negeri 063 Mompang Jae Kecamatan Panyabungan Utara Mandailing Natal” pada hasil penelitian ini hasil belajar peserta didik pada aspek pengetahuan dan keterampilan mengalami peningkatan yang pesat dengan hasil pada siklus I dengan rata-rata 62,61% dengan predikat (D) dan pada siklus II meningkat dengan rata-rata 90,16% dengan predikat (A) dan pada aspek sikap juga terdapat peningkatan dari siklus I sampai dengan siklus II. Dengan demikian terlihat peningkatan dengan menggunakan model PBL.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan tersebut maka dalam hal ini penulis tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Dengan Model *Problem Based Learning* (PBL) Pada pembelajaran Pendidikan Pancasila di Kelas IV SD Negeri 25 Payakumbuh”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan diatas, maka rumusan masalah secara umum adalah “Bagaimana Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Dengan Model Problem Based Learning (PBL) Pada pembelajaran Pendidikan Pancasila di Kelas IV SD Negeri 25 Payakumbuh?”

Secara khusus, rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan modul ajar dalam meningkatkan hasil belajar Peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dengan menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) di kelas IV SD Negeri 25 Payakumbuh?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Pancasila menggunakan model Problem Based Learning di kelas IV SD Negeri 25 Payakumbuh?
3. Bagaimana hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dengan menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) di kelas IV SD Negeri 25 Payakumbuh?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan umum dari penelitian ini adalah adalah mendeskripsikan Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Menggunakan Model *Problem Based Learning* di kelas IV SD Negeri 25 Payakumbuh.

Sedangkan secara khusus tujuan penelitian tindakan kelas ini bertujuan mendeskripsikan:

1. Penggunaan Modul Ajar dalam meningkatkan hasil belajar Peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dengan menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) di kelas IV SD Negeri 25 Payakumbuh.
2. Pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Pancasila menggunakan model Problem Based Learning di kelas IV SD Negeri 25 Payakumbuh.
3. Hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dengan menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) di kelas IV SD Negeri 25 Payakumbuh.

D. Manfaat Penelitian

Secara teoritis, penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat bagi pelaksanaan kurikulum 2013 untuk memberikan wawasan dan pengetahuan pembelajaran Pendidikan Pancasila menggunakan model *Problem Based Learning* di kelas IV SD Negeri 25 Payakumbuh.

Secara praktis, penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi beberapa pihak diantaranya:

1. Bagi Penulis, menambah wawasan dan pengalaman saat penulis melaksanakan kegiatan penelitian eksperimen dengan menggunakan

model pembelajaran *Problem Based Learning*. Selain itu, dapat memperbaiki dan menciptakan pembelajaran yang menarik sehingga kelak dapat menjadi pendidik yang profesional. Serta merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1).

2. Bagi pendidik, Memberikan alternatif model pembelajaran yang dapat diterapkan guna meningkatkan hasil belajar Peserta Didik dan wawasan pendidik tentang penerapan dari model *Problem Based Learning* dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila.
3. Bagi Kepala Sekolah, penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan serta referensi kepada kepala sekolah tentang perlunya peningkatan kemampuan pendidik dalam proses pembelajaran dengan Model *Problem Based Learning*.
4. Bagi sekolah, memberikan sumbangan pemikiran sehingga dapat nantinya dijadikan referensi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.